

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik, dimana peneliti ingin mencari tahu adakah hubungan dari kedua variabel yang terkait. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional* karena pengambilan data pada kedua variabel yang dilakukan pada waktu tertentu, pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang mengukur suatu variabel dalam satu saat sekaligus dan tidak mengenal adanya dimensi waktu (Hidayat, 2012).

3.2 Subyek Penelitian

Menurut Hayati (2020) subjek penelitian merupakan segala sesuatu yang berupa orang, barang, atau lembaga (*organisasi*) yang memiliki sifat terkait topik penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perkiraan banyaknya pendonor di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo pada setiap bulan dengan didapatkan dari rerata jumlah pendonor pada tiga bulan terakhir yang diambil sebelum bulan agustus, berikut tabel populasi:

Tabel 3.1 Tabel populasi

Bulan	Jumlah
Juli	2.614
Juni	2.772
Mei	1.263
Total	6.649
Rata rata : 2.216	

Perhitungan perkiraan jumlah sampel yang akan dilakukan penelitian dalam satu populasi, dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan adalah 10%

Dari rumus diatas didapatkan angka sebagai berikut :

$$n = \frac{2.216}{2.216 \cdot (0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{2.216}{2.216 \cdot 0.01 + 1}$$

$$n = \frac{2.216}{22.16 + 1}$$

$$n = \frac{2.216}{23.16}$$

$$n = 95.6$$

Maka jumlah sampel yang didapat sebesar 95.6 kemudian dibulatkan menjadi 96 pendonor. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *sample random sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak dan tidak memandang strata pada semua populasi.

3.2.1 Kriteria Inklusi

Pendonor yang lolos pada tahap anamneses dokter dan pendonor yang lolos pada tahap pemeriksaan tanda-tanda vital.

3.2.2 Kriteria Eksklusi

Pendonor yang tidak lolos pada tahap anamneses dokter dan pendonor yang tidak lolos pada pemeriksaan tanda tanda vital.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo dan dilaksanakan pada bulan Oktober-November tahun 2021.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi yakni sebuah fokus utama pada sebuah studi kasus yang akan digunakan sebagai acuan. Dalam penelitian ini yang akan menjadi fokus studi ialah kualitas tidur pada calon pendonor dan kadar hemoglobin pada calon pendonor di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.

3.4.2 Definisi Operasional Fokus Studi

Definisi operasional adalah dimensi penelitian yang menyediakan data bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana metode dalam mengukur atau menilai variabel. DO atau definisi operasional merupakan panduan yang benar dalam menakar sebuah variabel, yang mana akan menolong peneliti dalam mempertimbangkan variabel yang setara (Harys, 2020).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Fokus Studi

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Satuan Ukur	Skala Ukur
Kualitas Tidur	Penilaian berupa lelapnya tidur pada calon pendonor yang diperlihatkan dengan durasi tidur, gangguan tidur dan keadaan saat tidur.	Kuisoner PSQI	Skor	Nominal berupa: a. Skor > 5: kualitas tidur yang buruk. b. Skor ≤ 5: kualitas tidur baik
Kadar Hemoglobin	Penilaian dari hasil pemeriksaan kadar hemoglobin yang didapatkan dari pengambilan sampel darah melalui ujung jari pada saat proses seleksi donor.	HB Meter	gr/dL	Ordinal berupa: a. Kadar hemoglobin tinggi: > 17 gr/dL b. Kadar hemoglobin normal: 12.5-17 gr/dL c. Kadar hemoglobin rendah : < 12.5 gr/dL

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data berupa angket, seperangkat soal tes, lembar observasi (Thabroni, 2021)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa :

a. Kuisisioner PSQI

Kuisisioner ini berguna untuk mengetahui kualitas tidur.

b. Diaspect hemoglobin meter

Berguna untuk menghitung secara kuantitatif dari tingkat rendahnya kadar hemoglobin.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data berupa pengumpulan data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengisian kuisisioner dan pemeriksaan kadar hemoglobin yang dilakukan secara langsung oleh peneliti pada saat proses seleksi donor.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yakni:

a. Kuesioner

Peneliti menggunakan kuisisioner PSQI untuk mengetahui kualitas tidur pada setiap calon pendonor.

b. Tes/Pengukuran

Peneliti melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin untuk mengetahui kadar hemoglobin pada setiap calon donor yang dilakukan penelitian.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan analisis data secara kuantitatif dimana hasil dari penelitian berupa angka-angka yang akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik, kemudian yang akan disajikan dalam bentuk tabel. Analisis yang akan digunakan adalah *chi square* dimana dilakukan untuk menguji pada data yang berupa kategorik. Tahapan melakukan analisis data meliputi sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden (Sereliciouz, 2020). Data yang telah dikumpulkan pada penelitian berupa identitas, data pemeriksaan kadar hemoglobin, data kualitas tidur.

b. *Tabulating*

Yakni kegiatan menyusun dan juga menghitung data dari hasil pengkodean yang kemudian akan disajikan dalam wujud tabel (Sereliciouz, 2020). Data yang akan disajikan dalam bentuk tabel berupa data hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dan data kualitas tidur.

c. *Entry data*

Data hasil penelitian kadar hemoglobin dan data kualitas tidur akan diolah dengan menggunakan SPSS.

3.7 Etik Penelitian

Peneliti menerapkan etika penelitian pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian sebagai berikut:

a. Menghormati martabat manusia (*Respect of Person*)

Peneliti memberikan kebebasan untuk menentukan pilihan dan kebebasan dari paksaan untuk berpartisipasi dalam jalannya kegiatan penelitian.

b. Berbuat baik dengan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan resiko (*Beneficence and Nonmaleficence*)

Pada kegiatan penelitian ini, peneliti melakukan sesuai dengan standart operasional prosedur, yang berguna untuk mendapatkan manfaat semaksimal mungkin.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan pada saat penelitian berlangsung akan dijamin oleh peneliti.

d. Keadilan (*Justice*)

Pada prinsip ini penelitian akan melakukan penelitian terhadap subyek dengan penuh keadilan, kejujuran, berhati-hati, professional, dan memperhatikan faktor-faktor kecermatan pada saat penelitian.